

ABSTRAK

Rani Yulianti. *Penerapan Pendekatan Realistic Mathematic Education untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika (Penelitian Tindakan Kelas pada Pokok Bahasan Bangun Datar di Kelas V MIS Hegarmanah Kabupaten Ciamis).*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh temuan pada mata pelajaran matematika di kelas V MIS Hegarmanah kabupaten Ciamis bahwa dalam mata pelajaran Matematika belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Bila dipersentasekan nilai rata-rata yang diperoleh seluruh siswa sekitar 62% belum mencapai nilai KKM. Hal ini terjadi karena keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat kurang serta hanya mendapatkan informasi sesuai dengan yang telah disampaikan oleh guru (*teacher center*). Siswa merasa kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak ada erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa merasa pembelajaran yang dilakukan tidak bermakna.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* di kelas V MIS Hegarmanah.

Penelitian ini didasarkan pada kajian teoritis yang menyatakan bahwa pendekatan *Realistic Mathematic Education* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, sehingga penulis mengajukan hipotesis bahwa pendekatan *Realistic Mathematic Education* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran matematika. Terdapat 4 tindakan pokok dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education*, yaitu: pemahaman kontekstual, penyelesaian masalah kontekstual, membandingkan dan mendiskusikan jawaban serta penarikan kesimpulan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjeknya adalah siswa kelas V MIS Hegarmanah yang berjumlah 26 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan LKS. Analisis data yang digunakan statistik deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan ketika Pendekatan *Realistic Mathematic Education* diterapkan, aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan. Siswa yang mulanya kurang aktif dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan. Dari hasil observasi yang dilakukan aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus I hingga siklus II. Persentase yang diperoleh yaitu siklus I tindakan pertama sebesar 70%, tindakan kedua 80%, siklus II tindakan pertama 90% dan tindakan kedua 100%. Maka rata-rata aktivitas belajar siswa yang diperoleh pada siklus I sebesar 75% dan siklus II sebesar 95%. Selain itu, hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* juga mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yaitu nilai ketuntasan belajar siswa dari pra siklus sebesar 34,61%, siklus I sebesar 61,54% dan siklus II sebesar 92,30%. Selain itu hasil rata-rata persentase lembar observasi keaktifan belajar matematika siswa untuk tiap siklus, yaitu pada siklus I sebesar 75% dan siklus II sebesar 90%.